



*has been verified  
and classified by PPM*  
4 Juni 2025



# KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL BERBASIS RISIKO

Tahun 2025/2026



**AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA &  
KOMPUTER TARUNA**



YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA KERTAS LECES  
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER TARUNA  
**AMIK TARUNA PROBOLINGGO**

---

## SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER TARUNA  
NOMOR : 015/E.07/AMIK\_YPKK/Kpts-Up/VI/2025

TENTANG

**KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL BERBASIS RISIKO  
DI AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER TARUNA**

DIREKTUR AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER TARUNA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjamin, mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan diperlukan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sistematis, terukur dan berbasis risiko;
  - b. bahwa untuk menjamin mutu kegiatan Tri Dharma dan tata kelola, perlu ditetapkan kebijakan SPMI berbasis risiko sebagai acuan pelaksanaan mutu di lingkungan AMIK Taruna;
  - c. bahwa untuk menjamin mutu kegiatan Tri Dharma dan tata kelola, perlu ditetapkan kebijakan SPMI berbasis risiko sebagai acuan pelaksanaan mutu di lingkungan AMIK Taruna.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  - 3. Permendikbudristek Nomor 53 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
  - 4. STATUTA AMIK Taruna.



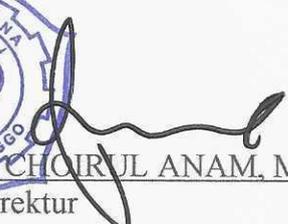
YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA KERTAS LECES  
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER TARUNA  
**AMIK TARUNA PROBOLINGGO**

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Menetapkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) AMIK Taruna yang dilaksanakan berdasarkan pendekatan berbasis risiko.
2. Kebijakan SPMI sebagaimana dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian mutu di AMIK Taruna;
3. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dan pelaksana SPMI di lingkungan AMIK Taruna dalam menyusun standar mutu, strategi peningkatan mutu, serta mitigasi risiko di bidang pendidikan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola.
4. Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila ada kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Probolinggo  
Pada tanggal : 03 Juni 2025

Akademi Manajemen Informatika dan  
Komputer Taruna

  
H. CHOIRUL ANAM, M.Kom.  
Direktur



**Akademi Manajemen Informatika & Komputer Taruna**

**KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL BERBASIS RISIKO**

<b>Nomor</b>	<b>Issue</b>
01/KBK/SPMI/ATP	Revisi A1
<b>Tanggal Perumusan</b>	<b>Tanggal Pengesahan</b>
29 April 2025	09 Mei 2025

	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Perumus	1. Lamsadi S.Si, M.Kom.	Ka. PPM	
	2. Ir. Bambang Hariyadi, MBA.	Wadir II (Anggota Senat PT)	
Pemeriksa	1. Ir. Choirul Anam M.Kom.	Direktur (Ketua Senat PT)	
	2. Jamal SE, M.Kom.	Wadir I (Sekretaris Senat PT)	
	3. Dwiyanto M.Kom.	Wadir III (Anggota Senat PT)	
	4. Heri Susanto SE, M.Kom.	Ka. Prodi (Anggota Senat PT)	
	5. Ir. Sihtjaturiman	Ka. Prodi (Anggota Senat PT)	
	6. Kiky Zulkifli S.Pd., M.Akun.	Dosen (Anggota Senat PT)	
	7. Ninanesia Rusdiana, S.E., M.S.T	Dosen (Anggota Senat PT)	
Persetujuan	Drs. Satriyo Widayat, Ak.	Ketua YPKK	
Penetapan	Ir Choirul Anam M.Kom	Direktur (Ketua Senat PT)	
Pengendali	Lamsadi S.Si., M.Kom	Ka. PPM	

## I. VISI MISI AMIK TARUNA

### Visi AMIK Taruna

Menjadi perguruan tinggi yang berkualitas di bidang informatika dan komputer, menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri.

Perguruan tinggi yang Berkualitas	Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui program pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah.
Lulusan yang Unggul	Lulusan yang cakap, kuat, tekun, berintegritas serta mampu bersaing di Dudika.
Lulusan yang Mandiri	Lulusan yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

### Misi AMIK Taruna

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur dan berjiwakewirausahaan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan pemerintahan desa.
- 4) Pengelolaan institusi dilakukan dengan prinsip tata pamong yang baik guna terciptanya suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi.

## II. LATAR BELAKANG

UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi wajib mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu. Penjaminan mutu di perguruan tinggi yang dimaksud merupakan kegiatan sistemik dalam suatu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan vokasi yang unggul, relevan dengan kebutuhan DUDIKA, serta berkelanjutan, AMIK Taruna mengembangkan dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis pendekatan manajemen risiko. Sistem ini dirancang untuk

mengidentifikasi potensi hambatan terhadap pencapaian mutu dan menetapkan langkah mitigasi secara proaktif.

### III. TUJUAN

Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin pencapaian standar mutu pendidikan tinggi vokasi secara konsisten dan berkelanjutan melalui integrasi manajemen risiko dalam setiap siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

### IV. RUANG LINGKUP

Kebijakan SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan fokus utama pada aspek pelaksanaan Tri Dharma di AMIK Taruna :

- 1) Proses pembelajaran dan pengajaran berbasis kompetensi (OBE).
- 2) Pengembangan kurikulum vokasi yang responsif terhadap perubahan industri.
- 3) Kerjasama dengan DUDIKA dan pemangku kepentingan eksternal.
- 4) Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat, dan layanan pendukung, :
- 5) Perencanaan akademik dan non-akademik
- 6) Layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan

### V. PRINSIP KEBIJAKAN SPMI BERBASIS RESIKO

- 1) Kepatuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan standar internal yang ditetapkan institusi.
- 2) Setiap proses akademik dan non-akademik wajib mencakup identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko.
- 3) Manajemen risiko diterapkan dalam setiap tahapan PPEPP.
- 4) Partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu.
- 5) Evaluasi berkala berdasarkan data dan umpan balik pemangku kepentingan.
- 6) Transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan.

### VI. STRATEGI PELAKSANAAN

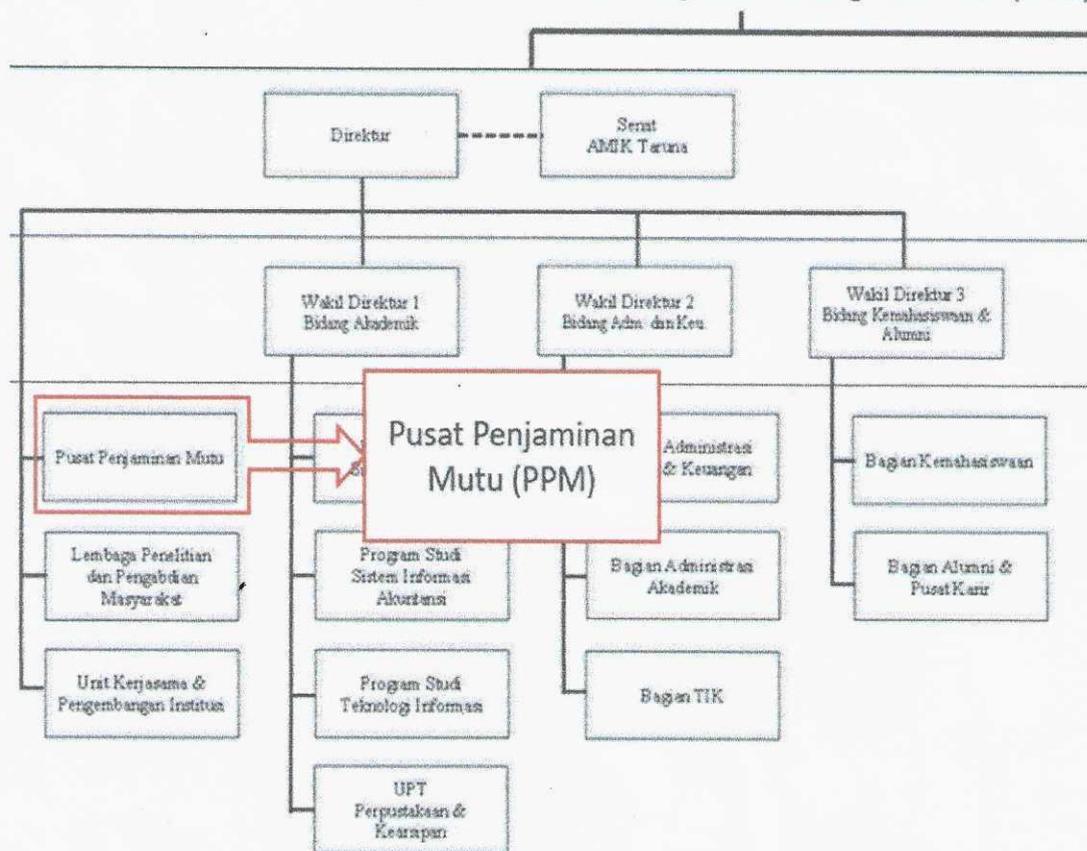
- 1) Menyusun dokumen manajemen risiko (*risk register*) secara sistematis dan berkelanjutan pada seluruh proses pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan pendukung, dengan tahapan:
  - a. Identifikasi risiko,
  - b. Analisis dan evaluasi risiko,
  - c. Pengendalian dan mitigasi risiko,
  - d. Monitoring dan review risiko.

- 2) Evaluasi risiko dilakukan minimal satu kali per tahun dan menjadi bagian dari audit mutu internal.
- 3) Hasil identifikasi risiko digunakan untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran berbasis risiko.
- 4) Penguatan budaya mutu melalui pelatihan manajemen risiko dan pelibatan aktif seluruh civitas akademika.

## VII. STRUKTUR ORGANISASI

Agar implementasi SPMI pada semua unit kerja dapat berjalan dan terkoordinasi secara efektif, maka AMIK Taruna membentuk sebuah unit kerja Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dengan SK pembentukan No. 004/AMIK\_YPKK/Kpts-Up/II/2014 tentang Organisasi dan Tim Pusat Penjaminan Mutu, yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan SPMI. Unit PPM bertanggung jawab langsung kepada Direktur AMIK Taruna. Posisi unit kerja PPM dalam struktur organisasi AMIK Taruna sebagaimana pada bagan berikut:

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Keluarga Kertus Leces (YPKK)



Tugas Pokok Unit Kerja PPM di AMIK Taruna:

1. Mengkoordinasi perencanaan dan pelaksanaan siklus PPEPP SPMI di AMIK Taruna;
2. Mengendalikan semua dokumen mutu SPMI AMIK Taruna

## VIII. REFERENSI

### Referensi:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 5) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi Untuk Perolehan Status Terakreditasi Dengan Mekanisme Asesmen Oleh Asesor